

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) penulis menggunakan metode penelitian studi kasus untuk mendapatkan beberapa data pendukung dalam karya tulis ilmiah ini. Metode penelitian studi kasus (*case study*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, Lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017). Studi kasus merupakan bagian dari metode penelitian yang memberikan kerangka tertentu pada tahapan prosesnya dengan menentukan tema dan subjek penelitian, menentukan tempat, menentukan metode yang akurat, menentukan teknik pengumpulan data yang relevan, menganalisis hasil data, membuat kesimpulan, dan laporan dari penelitian. (Hidayat, 2019).

Pada penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan studi kasus deskriptif dimana studi kasus ini dilakukan untuk mengelola masalah keperawatan yang dialami oleh pasien diabetes melitus dengan masalah keperawatan utama yaitu gangguan integritas kulit/jaringan. Pendekatan penyusunan karya tulis ini menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan yakni mulai dari pengkajian, analisis data, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan. (Anita,dkk, 2020)

Proses pengumpulan data pada karya tulis ini didapatkan melalui metode wawancara berupa *alloanamesa dan auto anamesa*, dan pengamatan pada penyakit terutama pada keluhan utama yang dirasakan pasien. Data yang didapatkan berupa data objektif dan subjektif yang sistematis sebagai penentu tindakan keperawatan bagi pasien (Damayanti,2014). Data objektif didapatkan dari pengamatan atau observasi kepada pasien , sedangkan data subjektif didapatkan dari hasil wawancara atau pengkajian pada pasien.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Menurut Sujarweni (2014) definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara peneliti menentukan variable, sehingga definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang menentukan peneliti lain yang akan menggunakan variabel yang sama. Hal ini dapat menjadi pedoman dalam melakukan suatu kegiatan melalui beberapa penjelasan dalam proses penelitian. Berikut beberapa penjelasan mengenai variabel dalam penelitian :

1. Pengelolaan keperawatan merupakan suatu metode yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan prosedur tindakan yang telah ditetapkan untuk mengatasi suatu masalah keperawatan.
2. Diabetes melitus (DM) menurut Rohmah (2019) dalam Khasanah,dkk (2020) merupakan gangguan kronis yang mempengaruhi kemampuan tubuh untuk menghasilkan atau menggunakan insulin, dan sebagai akibat dari kelainan metabolisme karena ketidak mampuan pankreas menghasilkan insulin, sehingga waktu kerja insulin menjadi terhambat dang mengakibatkan kadar gula darah meningkat.

3. Gangguan integritas kulit/jaringan menurut Tarwoto & Wartonah (2015) dalam Damayanti (2020) adalah kerusakan jaringan dan/atau lapisan kulit yang meluas ke jaringan bawah kulit yang meliputi otot, tendon, tulang, atau membran mukosa, karena adanya hiperglikemia sebagai penyebab kelaianan neuropati dan pembuluh darah yang mengakibatkan perubahan kulit dan otot sehingga terjadi perubahan distribusi tekanan pada telapak kaki dan mempermudah terjadi luka diabetik.

C. Unit Analisis

Kriteria subjek dalam penelitian :

1. Pasien yang menderita diabetes melitus dengan gangguan kerusakan integritas kulit dan jaringan
2. Pasien dengan kategori usia lanjut
3. Pasien yang memiliki kesadaran komposmentis
4. Pasien dan keluarga dapat melakukan komunikasi dengan lancar dan mampu kooperatif/mau diajak kerjasama
5. Pasien bersedia dijadikan sebagai responden dan bersedia mengikuti selama proses keperawatan berlangsung

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Penelitian ini dilakukan pada 18 Februari 2021- 21 Februari 2021 di Puskesmas Magelang Tengah pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah keperawatan utama gangguan integritas kulit dan jaringan.

E. Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data kasus, peneliti menggunakan beberapa metode yakni :

- a. Wawancara , metode ini menggunakan teknik autoanamesa dan alloanamesa untuk mendapatkan kelengkapan data terhadap kasus tersebut. Data pada tahap ini dapat berupa pengkajian identitas pasien, penanggung jawab, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan data lain yang berasal dari pasien atau keluarga pasien itu sendiri.
 - b. Observasi, hal ini dilakukan tindakan pengamatan pada status kesehatan klien terutama pada kondisi pasien dan keluhan utama yang dialami pasien. Selain itu pada tahap ini dilakukan pemeriksaan fisik yang dapat digunakan untuk membantu proses keperawatan.
 - c. Dokumentasi keperawatan merupakan bukti pencatatan dan pelaporan yang akurat dan lengkap yang dimiliki perawat dalam melakukan asuhan keperawatan untuk kepentingan pasien dan tim kesehatan (Hidayat, 2021)
2. Instrument pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah, alat pengukuran ttv, alat perawatan luka untuk melakukan pengkajian luka pasien.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk melakukan klarifikasi dari hasil penelitian apakah data valid atau tidak, dianggap valid apabila memiliki derajat kepercayaan (Hidayat, 2021). Teknik keabsahan ini tidak hanya digunakan untuk menyanggah konsep penelitian kualitatif yang dikatakan sebagai tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik ini menjadi tahapan dari tubuh pengetahuan penelitian. Teknik keabsahan data pada penelitian menggunakan uji keabsahan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trian gulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck*.

G. Analisis Data

Menurut Nursalam (2017), teknik analisis data menggunakan cara observasi peneliti pada studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan peneliti yang dibandingkan dengan teori sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi melalui pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan. Penulis menggunakan metode pengumpulan data pasien pada awal pengkajian dengan metode *alloanamesa* dan *autoanamesa*.

Data yang sudah terkumpul akan di kelompokkan hingga dapat ditemukan masalah keperawatan yang muncul dan prioritas masalah keperawatan untuk menetapkan intervensi keperawatan, mengimplementasikan dan mencapai tujuan penelitian.

H. Etik Penelitian

Etika merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu kegiatan terutama pada saat penelitian ini, sebab mengingat penelitian keperawatan ini berhubungan langsung dengan manusia. Menurut Hidayat (2011), etika penelitian yang harus diperhatikan yakni :

1. *Informed consent* (Persetujuan)

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukannya penelitian terhadap responden. *Informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan dilakukan suatu penelitian atau tindakan dan mengetahui dampaknya.

2. *Anonymity* (Tidak menyebutkan nama)

Dalam etika penelitian *anonymity* ini berhubungan dalam penyebutan nama responden dimana didalamnya tidak diperbolehkan mencantumkan nama responden pada pendokumentasian, cukup dengan menuliskan kode atau inisial nama pada lembar dokumentasi penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentialty* (Kerahasiaan)

Hal ini berhubungan pada jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik dari informasi/respon maupun masalah-masalah yang didapatkan pada penelitian, hanya kelompok atau data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.